

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian .....	109
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian di Pesantren Pelajar Al-Fath.....	110
Lampiran 3. Hasil Validasi Ahli Media.....	111
Lampiran 4. Hasil Validasi Ahli Materi dan Bahasa.....	115
Lampiran 5. Hasil Validasi Ahli Assesmen.....	119
Lampiran 6. Hasil Wawancara Kepada Pengajar Kitab Risalatul Mahid.....	123
Lampiran 7. Angket Respon Santri Terhadap Buku Panduan Kalender Haid .....	125
Lampiran 8. Hasil Pre test Uji Kelompok Besar Sebelum Menerapkan Buku Panduan Kalender Haid.....	126
Lampiran 9. Hasil Post test Uji Kelompok Besar Setelah Menerapkan Buku Panduan Kalender Haid.....	127
Lampiran 10. Jadwal Madin .....	128
Lampiran 11. Kitab Risalatul Mahid .....	129
Lampiran 12. Media Rekapian Haid Sebelum Adanya Buku Panduan Kalender Haid .....	130
Lampiran 13. Dokumentasi .....	131
Lampiran 14. Hasil Turnitin .....	132
Lampiran 15. Daftar Riwayat Hidup .....	133

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ibadah merupakan ritual yang dilakukan seorang hamba untuk menyembah Sang Pencipta. Ibadah perlu mendapatkan perhatian lebih, agar tidak dimainkan apalagi disalahgunakan. Dalam islam Ibadah adalah menjalankan perintah Allah SWT yang sesuai dalam pedoman kitab yaitu kitab suci Al-Qur'an. Ibadah meliputi setiap urusan manusia dari segala sendi kehidupannya, ibadah bukan hanya perbuatan dan perkataan tapi juga rukun-rukunnya seperti salat, zakat, puasa, dan haji. Dalam melaksanakan ibadah kepada Allah SWT hendaknya melakukan dengan seluruh bagian dari dirinya baik akal, jasmani, dan ruhani sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis.<sup>3</sup>

Dalam melakukan ibadah harus sesuai dengan aturan dan tatacara yang sudah ditentukan, dalam setiap ibadah ada tatacaranya tersendiri, namun alangkah baiknya ibadah dilaksanakan dalam keadaan suci dan tidak memiliki hadas atau najis. Hadas dapat dihilangkan dengan cara mandi wajib. Penyebab mandi wajib antara lain adalah ketika keluarnya air mani dari kemaluan laki-laki, dan keluarnya darah dari kemaluan seorang wanita, darah yang keluar dari wanita memiliki beberapa arti yaitu darah haid, istihadhah, *wilada'*, dan nifas. Ibadah seorang muslimin akan berjalan dengan benar apabila memahami tentang persoalan haid, istihadhah, *wilada'* dan nifas. Kaum muslimin sepakat bahwa darah yang keluar dari wanita dalam keadaan sehat adalah darah haid, darah istihadah adalah darah

---

<sup>3</sup> Syaeful Rokim, Ibadah-Ibadah Ilahi dan Manfaatnya dalam Pendidikan Jasmani, *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, (Januari 2016), Vol. 5, 126.

yang keluar ketika sedang sakit, darah *wilada'* adalah darah yang keluar bersamaan dengan kelahiran seorang anak, sedangkan nifas adalah darah yang keluar dari seorang wanita setelah melahirkan.<sup>4</sup>

Abd al-Qadir Manshur mengutip bahwa: “Allah telah mengkhususkan beberapa hal yang hanya akan dialami kaum perempuan, yaitu haid, hamil, dan melahirkan. Ketiga hal ini kemudian berhubungan dengan penerapan sebagian hukum fikih terhadap diri mereka, seperti diberikan keringanan (*rukhsah*) untuk tidak mengerjakan ibadah ketika dia berada dalam keadaan haid dan nifas.” Diantara keringanan bagi perempuan dalam ibadah adalah mereka tidak wajib shalat ketika haid, dan tidak harus *mengqadhanya*. Mereka juga tidak wajib berpuasa ketika sedang haid, tapi wajib mengqadhanya di hari yang lain.

Haid adalah ketetapan Allah terhadap wanita, senang atau tidak senang tetap akan dialami oleh setiap wanita normal. Haid pertama kali akan dialami oleh setiap perempuan yang menginjak masa remaja.<sup>5</sup>

Adapun dalil yang menjelaskan tentang haid yaitu QS.Al-Baqarah (2):222

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ ۚ قُلْ هُوَ أَذَىٰ فَاعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ ۖ وَلَا تَقْرُبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهُرْنَ ۚ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

"Dan mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang haid. Katakanlah, Itu adalah sesuatu yang kotor. Karena itu jauhilah istri pada waktu haid dan jangan

<sup>4</sup> Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqh Ibadah Wanita*, (Jakarta: Amzah, 2011), 195.

<sup>5</sup> Abu Malik Kamal bin Sayyid Salim, *Fiqh Sunnah untuk Wanita*, terj. Asep Sobari, (Jakarta: Al-I'tishon Cahaya Umat, 2012), 75.

kamu dekati mereka sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, campurilah mereka sesuai dengan (ketentuan) yang diperintahkan Allah kepadamu. Sungguh, Allah menyukai orang yang tobat dan menyukai orang yang menyucikan diri." (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 222).<sup>6</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa jangan mendekati wanita ketika sedang dalam keadaan kotor (haid), ayat ini turun karena para sahabat bertanya mengapa tidak diperbolehkan menggauli istrinya saat sedang haid, sedangkan orang yahudi memiliki kebiasaan menggauli istrinya ketika sedang haid.<sup>7</sup>

Haid menurut Imam Al-Muwaffiq adalah darah yang keluar dari rahim wanita ketika baligh kemudian hal ini menjadi kebiasaan yang akan terjadi pada hari-hari yang telah diketahui.<sup>8</sup> Awal haid biasanya didapatkan oleh wanita yang berusia 9 tahun apabila darah keluar sebelum usia 9 tahun maka darah yang keluar dikatakan darah istihadhah atau darah penyakit. Darah haid umumnya keluar selama 7 hari 7malam, adapun paling sedikit adalah 1 malam, sedangkan paling banyak adalah 15 hari 15 malam. Begitupun dengan nifas paling sedikit adalah 1 hari 1 malam, dan paling banyak adalah 60 hari 60 malam, selebihnya darah dikatakan darah istihadhah.

Adapun hadits yang menyatakan tentang haid yaitu hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori no.293,

---

<sup>6</sup> QS. Al-Baqarah (2): 222.

<sup>7</sup> LBM PPL 2002, *Sumber Rujukan Permasalahan Wanita*, (Kediri: Lajnah Bahtsul Masail Madrasah Hidayatul Mubtadi-ien Pondok Pesantren Lirboyo, 2008), 12.

<sup>8</sup> Ali Bin Sa'id Al-Ghamidi, *Fiqih Wanita Panduan Ibadah Wanita Lengkap & Praktisi*, (Solo: Pt Aqwan Media Profetika, 2019), 253.

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ قَالَ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ أَخْبَرَنِي زَيْدٌ هُوَ ابْنُ أَسْلَمَ عَنْ عِيَّاضِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ حَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَضْحَى أَوْ فِطْرٍ إِلَى الْمُصَلَّى فَمَرَّ عَلَى النِّسَاءِ فَقَالَ يَا مَعْشَرَ النِّسَاءِ تَصَدَّقْنَ فَإِنِّي أُرِيْتُكُمْ أَكْثَرَ أَهْلِ النَّارِ فَقُلْنَ وَبِمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ تُكْثِرْنَ اللَّعْنَ وَتَكْفُرْنَ الْعَشِيرَ مَا رَأَيْتُ مِنْ نَاقِصَاتِ عَقْلِ وَدِينٍ أَذْهَبَ لِلْبِ الرَّجُلِ الْحَازِمِ مِنْ إِحْدَاكُنَّ قُلْنَ وَمَا نُقْصَانُ دِينِنَا وَعَقْلِنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ أَلَيْسَ شَهَادَةُ الْمَرْأَةِ مِثْلَ نِصْفِ شَهَادَةِ الرَّجُلِ قُلْنَ بَلَى قَالَ فَذَلِكَ مِنْ نُقْصَانِ عَقْلِهَا أَلَيْسَ إِذَا حَاضَتْ لَمْ تُصَلِّ وَلَمْ تَصُمْ قُلْنَ بَلَى قَالَ فَذَلِكَ مِنْ نُقْصَانِ دِينِهَا.

Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Abu Maryam berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ja'far berkata, telah mengabarkan kepadaku Zaid yaitu Ibnu Aslam dari 'Iyadl bin 'Abdullah dari Abu Sa'id Al-Khudri ia berkata, "Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* pada hari raya *'Iedul Adlha* atau *Fitri* keluar menuju tempat beliau melewati para wanita seraya bersabda: "Wahai para wanita! Hendaklah kalian bersedekahlah, sebab diperlihatkan kepadaku bahwa kalian adalah yang paling banyak menghuni neraka." Kami bertanya, "Apa sebabnya wahai Rasulullah?" beliau menjawab: "Kalian banyak melaknat dan banyak mengingkari pemberian suami. Dan aku tidak pernah melihat dari tulang laki-laki yang akalnya lebih cepat hilang dan lemah agamanya selain kalian." Kami bertanya lagi, "Wahai Rasulullah, apa tanda dari kurangnya akal dan lemahnya agama?" Beliau menjawab: "Bukankah persaksian seorang wanita setengah dari persaksian laki-laki?" Kami jawab, "Benar." Beliau berkata lagi: "Itulah kekurangan

akalnya. Dan bukankah seorang wanita bila dia sedang haid dia tidak shalat dan puasa?" Kami jawab, "Benar." Beliau berkata: "Itulah kekurangan agamanya."<sup>9</sup>

Dalam hadist ini dijelaskan bahwa wanita memiliki kekurangan agama dan akal, karena adanya ibadah yang tidak ditunaikan disetiap bulanya disebabkan haid. Karena berhubungan dengan ibadah kita kepada Allah SWT, dan setiap ibadah hendaknya dalam keadaan tidak berhadas maka hukum mempelajari tentang haid bagi setiap perempuan adalah wajib ain. Adapun darah juga dapat dibedakan berdasarkan warna, tekstur, dan aroma darah. Selesainya haid ditandai dengan keluarnya cairan putih dan tidak ada warna yang lainya seperti kuning, merah, dan keruh. Pada saat inilah seorang wanita harus melaksanakan mandi wajib agar dapat menunaikan salat dan puasa sebagaimana mestinya pada akhir keluarnya cairan tersebut, bukan ketika seorang wanita melaksanakan mandi wajib. Jika seorang wanita sudah berhenti haid pada jam 2 memasuki waktu salat zuhur namun suci ketika memasuki waktu salat ashar maka wajib mengganti hutang salat zuhur. Dimana dia terahir mengecek warna darah. Jika berahir ketika selesai salat subuh ketika bulan ramdhan , maka puasanya dianggap tidak sah, akan tetapi tetap wajib bersuci dan menunaikan ibadah salat.<sup>10</sup>

Hukum haid memang terkadang penyajian khusus karena hukum darah wanita berbeda-beda. Masih banyak perempuan mengeluh karena siklus haid yang

---

<sup>9</sup> Abdullah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, No. 293, *Sahih AlBukhari Jilid 1, Kitab: al-Haid, Bab: Tark al-Haid as-Saum*, (Damaskus: Dar Ibnu Kasir, 1997), 83.

<sup>10</sup> Himatu Mardiah Rosana, *Ibadah Penuh Berkah Ketika Haid Dan Nifas*, (Jakarta: Lembar Langit Indonesia, 2015),7.

terkadang tidak teratur. Tak jarang ada yang mengalami haid beberapa hari, kemudian berhenti darahnya, lalu selang beberapa hari keluar lagi, padahal masih dalam satu fase haid dan bulan yang sama. Dalam hal ini tentu perlu adanya gencaran pembelajaran tentang hukum haid disekolah-sekolah dan juga pesantren. Memberikan pelajaran tentang haid tidaklah mudah, sehingga guru harus pandai-pandai menarik perhatian peserta didiknya, sabar, ikhlas dalam tugas, serta bisa mengelola kelas dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi.

Guru perlu memiliki kemampuan untuk mengajar secara bervariasi, sehingga anak tidak cenderung bersifat pasif dan mudah bosan dalam proses pembelajaran materi haid.<sup>11</sup> Dalam pembelajaran hukum haid ini guru tidak hanya dituntut untuk memilih strategi pembelajaran, namun juga membutuhkan media pembelajaran yang efektif, misalnya video animasi, permainan kartu, proshow, booklet, kalender haid.

Dalam penelitian sebelumnya sudah dibuktikan dengan beberapa media pembelajaran, misalnya video animasi, media ini cukup menarik perhatian peserta didik, sama halnya dengan permainan kartu, begitu juga dengan media proshow, dan booklet dengan desain yang sangat menarik, namun hal tersebut hanya bersifat sementara, sampai pada akhirnya muncullah aplikasi penghitung masa haid, atau sejenis kalender online, namun dalam penggunaannya juga memiliki kekurangan, yaitu memakan penyimpanan perangkat yang digunakan, sangat disayangkan jika

---

<sup>11</sup> Muhammad Firman Fatah, "Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Fikih Materi Haid Melalui Strategi Index Card Match Pada Siswa Kelas 5 Mis Al-Hikmah Jombang", Skripsi (UINSA Surabaya, 2019), 6.

hanya diakses satu bulan sekali. Untuk mengatasi hal tersebut penulis memberikan jalan keluar berupa buku panduan kalender haid.

Masalah haid termasuk perkara yang seringkali dihadapi oleh setiap wanita, demikian hal yang tidak dapat dihindari, adapun sebagian wanita yang masih kurang faham bahkan keliru dalam memahami haid dan istihadhah, meskipun pembahasan mengenai haid sudah sering dikupas dan dibahas pada kenyataannya masih banyak pertanyaan mengenai haid dan istihadah.<sup>12</sup> Sebagaimana yang terjadi di Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri, adapun kasusnya yaitu darah keluar dalam waktu yang terputus-putus dengan warna yang berbeda, dalam hal ini masih ada santri yang bingung apakah diperbolehkan salat diantara waktu sucinya diantara masa haid yang terputus-putus itu, atau sudah dikatakan istihadhah, meskipun dipondok juga sudah dikaji kitab *Risalatul Mahid* namun tetap sulit dipahami jika tidak dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, yang adakalanya kita dapat membedakan darah itu haid atau istihadhah melalui perhitungan siklus lamanya waktu haid, yang kebetulan pada saat itu teman yang ditanya juga belum memahami cara menghitung siklus haid, karena tanggal haid hanya ditulis dilembaran kertas yang ditempel dipintu kamar santri masing-masing yang disetiap bulanya dihapus dan diganti dengan tanggal haid baru. Adapun hasil penelitian terdahulu juga terdapat 9 remaja yang 6 diantaranya belum memahami tentang haid, gangguan

---

<sup>12</sup> Novia Kumaladewi, "Pengaruh Pemahaman Konsep Haid Dan Istihadah Terhadap Pengalaman Ibadah Shalat Dan Puasa Santri Putri Almubarok Mranggen Demak", skripsi (UIN Walisongo, Semarang, 2022),1-5.

sistem haid dan penyebabnya, berdasarkan wawancara dalam penelitian sebelumnya hal tersebut disebabkan belum adanya media yang informasinya mudah dipahami.<sup>13</sup>

Berdasarkan apa yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti melakukan penelitian inovasi dengan judul Pengembangan Buku Panduan Kalender Haid Dalam Meningkatkan Pemahaman Kitab *Risalatul Mahid* Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri, inovasi ini berupa buku panduan kalender haid yang berisi pedoman tentang, haid, istihadah, wiladah, dan nifas, lengkap dengan gambar, tanggal, hari, warna, tekstur, hutang salat dan puasanya. Kalender ini memiliki tabel-tabel yang pengisiannya dapat digunakan selama bertahun-tahun. Pengembangan media ini dapat dijadikan solusi agar teman-teman santriwati Pondok Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri bisa memahami dan menghitung siklus haidnya sendiri dengan menggunakan kalender haid agar memperoleh ibadah yang sempurna. Karena dengan pengembangan inovasi ini santriwati akan mudah memahami dan mempraktikkan apa yang dijelaskan dalam pembelajaran, sehingga dapat menentukan masa haid dan masa sucinya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang perlu dikaji, adapun permasalahannya adalah:

1. Bagaimana Pengembangan Buku Panduan Kalender Haid Dalam Meningkatkan Pemahaman kitab *Risalatul Mahid* Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri?

---

<sup>13</sup> Haslina Sarihu,” Pengembangan Media Edukasi Booklet Sebagai Media Pembelajaran Tentang Menstruasi”, Skripsi (Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2020) , 4.

2. Bagaimana Kelayakan Pengembangan Buku Panduan Kalender Haid Dalam Meningkatkan pemahaman kitab *Risalatul Mahid* Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri?
3. Bagaimana Keefektifan Pengembangan Buku Panduan Kalender Haid Dalam Meningkatkan Pemahaman kitab *Risalatul Mahid* Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan**

1. Mengetahui Pengembangan Buku Panduan Kalender Haid Dalam Meningkatkan pemahaman kitab *Risalatul Mahid* Pesantren Pelajar Alfath Rejomulyo Kota Kediri
2. Mengetahui Kelayakan Pengembangan Kalender Haid Dalam Meningkatkan pemahaman kitab *Risalatul Mahid* Pesantren Pelajar Alfath Rejomulyo Kota Kediri
3. Mengetahui Keefektifan Pengembangan Kalender Haid Dalam Meningkatkan pemahaman kitab *Risalatul Mahid* Pesantren Pelajar Alfath Rejomulyo Kota Kediri

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam menambah khazanah keilmuan dalam mengembangkan media pembelajaran keagamaan. khususnya

pembelajaran pendidikan agama islam, dapat dijadikan referensi/acuan sebagai bahan dasar bagi pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

## **2. Praktis**

### **a. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan Memberikan pengalaman secara langsung bagi peneliti dan dapat dijadikan sebagai sebuah rujukan yang lebih konkrit apabila nantinya berkecimpung dalam dunia akademik, khususnya tentang pembelajaran yang membahas tentang pemahaman haid.

### **b. Bagi Santriwati**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif untuk terus mengembangkan program-program kegiatan yang positif, khususnya pembelajaran kitab *Risalatul Mahid*. dan dapat mempermudah menghitung siklus haid agar mendapatkan ibadah yang sempurna.

### **c. Bagi guru atau pendidik**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu guru untuk menggunakan buku panduan kalender haid pada proses pembelajaran, serta dapat mempraktikkan secara langsung pembelajaran yang dilakukan.

### **d. Bagi lembaga (instansi)**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan literatur dan referensi terdahulu bagi mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian di masa yang akan datang.

## **E. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan**

Produk yang akan dikembangkan dari penelitian ini berupa media cetak yaitu buku panduan kalender haid, yang dikembangkan sebagai media pembelajaran kitab *Risalatul Mahid* dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan berupa buku panduan kalender haid yang berisi tentang gambar-gambar yang menjelaskan tentang warna haid, apa itu darah haid, bagaimana hukum haid, dan keadaan darah haid. Selain itu kalender ini juga membahas mengenai nifas, istihadhoh, dan juga keputihan, sebagai alternatif pembelajaran kitab *Risalatul Mahid*.
2. Produk ini juga dilengkapi dengan identitas pemilik, pedoman pengisian tabel-tabel kalender, yang berisi tanggal, hari, jumlah hari suci, siklus haid dalam sebulan sekali atau sebulan dua kali, beserta jumlah hutang puasa dan shalat.
3. Produk Ini terbuat dari kertas berukuran A6. Sejumlah 72 Halaman, dan dibuat dengan cover yang menarik, berwarna dan, anti air, cover ini didesign menggunakan aplikasi canva.

#### **F. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan**

Penelitian dan pengembangan *Research and Development*, (RnD) berperan penting dalam menciptakan inovasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dalam konteks skripsi ini, pengembangan media Kalender Haid menjadi sangat penting sebagai solusi untuk meningkatkan pemahaman terhadap Kitab *Risalatul Mahid*. Adapun hal yang mendasari pengembangan ini antara lain:

1. Buku Panduan Kalender haid, merupakan media alternatif untuk memahami kitab *Risalatul Mahid*, terutama dalam konteks sehari-hari. Pengembangan yang

disesuaikan dengan karakteristik pengguna dapat membantu kendala kurangnya pemahaman, serta memberikan informasi yang lebih mudah dicerna dan memotivasi pengguna untuk belajar lebih lanjut.

2. Buku Panduan Kalender haid sebagai inovasi dalam pembelajaran yang visual dan praktis, Penggunaan media yang terstruktur, menarik secara visual, dan dilengkapi dengan materi fikih serta hadist-hadist pilihan akan memudahkan pemahaman serta meningkatkan ketertarikan pengguna dalam mendalami hukum-hukum yang berhubungan dengan darah wanita.
3. Buku Panduan Kalender haid sebagai solusi bagi seluruh wanita untuk menentukan siklus haid mereka, sehingga dapat menghukumi darah terputus-putus secara tepat. Ini penting dalam konteks pengamalan fikih, terutama dalam menjalankan ibadah seperti salat dan puasa.

#### **G. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan**

Dalam pengembangan media kalender ini ada beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Media ini hanya bisa digunakan maksimal 3 Tahun, karena ada pembatasan lembar kalender yang disediakan.
2. Media ini tidak bisa digunakan untuk menentukan berapa hari lagi haid yang akan datang secara otomatis.
3. Media ini masih kalah saing dengan aplikasi kalender digital.

#### **H. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu disajikan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penelitian, juga pengembangan pada kajian yang akan dilakukan oleh peneliti. Untuk mengatasi persamaan oleh penulis sebelumnya maka perlu disajikan data-data penelitian terdahulu sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu**

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Haslina Sarihu	Pengembangan Media Edukasi Booklet Sebagai Media Pembelajaran Tentang Menstruasi Tahun 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas pengembangan media tentang haid</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan media edukasi booklet</li> <li>• Lokasi penelitian</li> </ul>	Memberikan pemahaman tentang menstruasi dengan media booklet, untuk meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya pada remaja
2.	Lilik Maftuhatin	Efektifitas Media Kalista (Kalender Istihadah) Untuk Meningkatkan Pemahaman Santri Pada Bab Istihadah Dalam Kitab 'Uyun Al-Masa'il Li Al-Nisa' Di Asrama 3 Nusantara Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang Tahun 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode penelitian R&amp;D</li> <li>• Mengembangkan media berupa kalender</li> <li>• Lokasi penelitian di pondok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Desain media</li> <li>• Lokasi penelitian</li> </ul>	Pengembangan media Kalista untuk meningkatkan pemahaman santri pada bab istihadah dalam kitab Uyun al-Masa'il li al-Nisa' di asrama 3 Nusantara PP. Darul 'Ulum Peterongan Jombang menggunakan model ADDIE
3.	Puput	Aplikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan</li> </ul>	Mengetahui

	Nurhayati	Pemantauan Siklus Haid dan Masa Subur Wanita Berbasis Android Menggunakan Metode Pengembangan Unified Process Tahun 2016	<p>pemantauan siklus haid (kalender)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode R&amp;D</li> </ul>	<p>ngkan aplikasi unified process</p>	<p>pengaruh Aplikasi pemantau siklus haid dan masa subur</p>
4.	Chusnul Yaqin	Pengembangan Media Pocket Book Kitab Aqidatul Awam Di Pondok Pesantren Salaf Al-Qur'an Sholahul Huda Al Mujahidin Tahun 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas pengembangan media untuk pemahaman pembelajaran kitab</li> <li>• Lokasi penelitian di pesantren</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media berbentuk pocket book</li> </ul>	<p>Pocket book kitab Aqidatul Awam dapat meningkatkan pemahaman siswa</p>
5.	Rahma Putri Kholifatul. U	Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android Untuk Meningkatkan Pemahaman Qawa'id ( Studi Eksperimen Pesantren Mahasiswi Al Munawwir Komplek Nurussalam Krpyak Yogyakarta) Tahun 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas pengembangan media untuk meningkatkan pemahaman kitab</li> <li>• Lokasi penelitian di pesantren</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan model penelitian Borg and Gall</li> <li>• Pengembangan media berbasis android</li> </ul>	<p>Mengetahui pengaruh pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis android sebagai peningkatan pembelajaran qawa'id</p>
6.	Firma Dewi	Peningkatan Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi yang digunakan</li> </ul>	<p>Pengembangan media buku cerita</p>

	Andriana,	Belajar Siswa Materi Sumber Daya Alam Melalui Pengembangan Media Bergambar Kelas IV Di MI Hidayatul Mubtadiin Tahun 2023	<p>pemahaman melalui pengembangan media.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan Model penelitian ADDIE</li> <li>• Mengembangkan produk berupa buku</li> </ul>	<p>adalah sumber daya alam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• lokasi penelitian</li> </ul>	<p>mampu meningkatkan pemahaman dari rata-rata nilai pretest 64,70 menjadi 84,58</p>
7.	Siti Khumaidah	Implementasi Kajian Kitab Risalatul Mahid dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas 5 dan 6 tentang Haid di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muttaqien Gambiran Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan pemahaman haid</li> <li>• Membahas Kitab <i>Risalatul Mahid</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metodologi kualitatif</li> <li>• lokasi penelitian</li> </ul>	Pembelajaran kitab Risalatul Mahid mampu menambah pemahaman siswa tentang haid
8.	Isna Muhimatur	Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Dan Implikasinya Terhadap Tingkat Pemahaman Materi Haid Santriwati Madrasah Diniyah Mamba'ul	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas peningkatan pemahaman</li> <li>• Membahas Kitab <i>Risalatul Mahid</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metodologi kualitatif</li> <li>• lokasi penelitian</li> </ul>	Pembelajaran dilakukan secara blandongan. Ustadzah tidak hanya berperan sebagai guru melainkan juga berperan sebagai penasehat, fasilitator, evaluator, serta motivator.

		Ulum Jambangan Paron Ngawi.			Kurangnya sarana prasarana dapat menghambat peningkatan pemahaman
--	--	-----------------------------------	--	--	---

## I. Definisi Operasional

Untuk memberikan penafsiran yang sama terhadap istilah-istilah yang dimaksud dalam rumusan judul pengembangan penelitian ini, perlu disampaikan definisi istilah sebagai berikut:

1. Pengembangan adalah pertumbuhan, perubahan, secara perlahan dan perubahan secara bertahap.<sup>14</sup> Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia pengembangan adalah perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan, dan sebagainya).
2. Kalender Haid adalah perangkat (modul) yang berisi pedoman tentang haid, istihadhah, dan nifas pada wanita, yang didalamnya juga disediakan kalender haid lengkap dengan tanggal, hari, bulan, tahun, warna, tekstur, dan catatan hutang puasa maupun sholat. Disajikan dengan design Yang menarik dan fleksibel, berisi 72 halaman.
3. Pemahaman adalah proses, perbuatan, dan cara memahami. Pemahaman merupakan kemampuan yang diharapkan kepada seseorang untuk memahami sebuah konsep atau arti dari situasi atau fakta yang di ketahuinya

---

<sup>14</sup> Nusa Putra, *Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012), 7.